



PENGEMBANGAN BUKU TEKS IPS SMP KELAS VII SEMESTER II BERBASIS KURIKULUM 2013

Sinta Kusumaningjati✉ Juhadi

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Februari 2015
Disetujui Maret 2015
Dipublikasikan April
2015

Keywords:
*Books text, Curriculum
2013, IPS*

Abstrak

Pengembangan buku teks IPS SMP kelas VII semester II merupakan pengembangan buku teks yang berbasis kurikulum 2013. Penelitian bertujuan mengetahui tingkat kelayakan *produk* yang dihasilkan melalui metode R and. Metode pengumpulan data untuk penelitian yaitu: dokumentasi buku teks berbasis kurikulum 2013 dan angket validator dan responden. Variabel penelitian ini adalah tingkat kelayakan buku teks. Pengembangan buku teks berbasis kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific* dan berisi materi IPS terpadu. Materi IPS terpadu pada substansi kurikulum 2013 merupakan integrasi dari empat konsep IPS. Konsep IPS tersebut antara lain: konsep geografi, konsep sejarah, konsep ekonomi dan konsep sosiologi. Pada uji kelayakan tahap 1 tim ahli, buku teks dinyatakan layak untuk digunakan sebagai pembelajaran kurikulum 2013. Pada uji kelayakan tahap 2 tim ahli, buku teks dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai pembelajaran kurikulum 2013. Respon siswa menyatakan buku teks sangat layak sebagai bahan ajar kurikulum 2013. Hal tersebut berarti pengembangan buku teks telah layak digunakan sebagai model buku teks pada pembelajaran kurikulum 2013. Buku teks berbasis kurikulum 2013 merupakan bahan ajar yang memuat bahasan materi yang dapat meningkatkan rasa keimanan, meningkatkan kreativitas, menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan siswa.

Abstract

Development of Social Science textbooks second semester junior class VII is the development of curriculum-based textbooks 2013 feasibility study aims to determine the level of product produced by the method of R and. Methods of data collection for the study, namely: documentation textbook-based curriculum in 2013 and the validator and the questionnaire respondents. The variables of this study is the feasibility of a textbook. Development of curriculum-based textbooks in 2013 using a scientific approach and integrated contain material IPS. The material on the substance of the curriculum integrated IPS 2013 is an integration of four IPS concept. IPS concepts include: the concept of geography, the history of the concept, the concept of economic and sociological concepts. At the feasibility stage 1 team of experts, textbooks declared eligible to be used as a learning curriculum 2013. feasibility stage 2 team of experts, textbooks otherwise very feasible to be used as a learning curriculum Response 2013 students expressed very decent textbook as curriculum resources 2013. Hal means textbook development has been used as a model worthy of textbooks on learning curriculum curriculum-based text book 2013 2013 a discussion of teaching materials that contain material that can increase the sense of faith, increase kreativitas, increase knowledge and broaden students.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Kesiapan pemerintah untuk mengganti kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 ini masih belum matang. Pada implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh kreatifitas guru, sumber belajar dan sarana prasarana yang memadai. Seperti contohnya, sumber belajar siswa masih sangat terbatas untuk mengimbangi perkembangan kurikulum 2013. Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa ataupun guru. Penerapan kurikulum 2013 masih banyak mengalami kendala pada pelaksanaannya. Buku teks yang seharusnya dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kurikulum 2013 masih terbatas. Buku teks yang tersedia yaitu buku dari pemerintah yang isinya masih banyak kekurangan. Kekurangan tersebut terletak pada penyampaian bahasan materi di dalam buku belum menampakkan IPS terpadu. Sedangkan IPS terpadu merupakan karakteristik kurikulum 2013. Selain itu, guru dalam bidang IPS masih terbatas karena sebagian besar guru masih berasal dari monodisiplin ilmu.

Pengembangan adalah proses pembuatan, pengujian kelayakan sampai dengan revisi. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk (Sugiyono 2008).

Penelitian pengembangan merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif yang disertai dengan kegiatan pengembangan sebuah produk untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi. Produk yang dihasilkan tidak harus berbentuk benda perangkat keras (*hardware*) namun juga dapat berupa benda yang tidak kasat mata atau perangkat lunak (*software*). Bahan ajar

Geografi adalah bahan ajar yang berformat teks, berisi materi pelajaran Geografi yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan tingkat menengah Atas pada kelas X standar kompetensi: 3. Menganalisis unsur-unsur geosfer. Dengan kompetensi dasar: 3.2 Menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi. Materi yang dijadikan bahan pembahasan untuk pengembangan bahan ajar kali ini adalah materi Atmosfer.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP dan MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa SMP dan MTs sebagaimana yang diungkapkan oleh Sapriya (2009: 12) bahwa IPS pada kurikulum sekolah (satuan pendidikan), pada hakikatnya merupakan mata pelajaran wajib sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 37 yang berbunyi bahwa "kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat ilmu pengetahuan sosial".

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun

ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau R and D (*Research and Development*). Semua sampel adalah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Semarang. Variabel penelitian ini meliputi tingkat kelayakan bahan ajar dari tiga ahli yaitu ahli penyusun buku teks, ahli materi dan ahli media serta responden sebagai ahli keterbacaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengetahui tingkat kelayakan buku teks berbasis kurikulum 2013. Angket validasi berstandar pada penilaian BSNP. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentatif dengan uji tingkat kelayakan buku teks berbasis kurikulum 2013.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Buku teks berbasis kurikulum 2013 didesain sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum 2013. Prinsip tersebut meliputi pendekatan pembelajaran *scientific* dan pembelajaran IPS terpadu. Buku teks dengan pendekatan pembelajaran *scientific* terdiri dari lima langkah seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jejaring. Pembelajaran IPS pada kurikulum 2013 berkarakteristik terpadu. IPS terpadu merupakan pembelajaran IPS dengan mengintegrasikan empat konsep IPS. Empat konsep tersebut meliputi konsep geografi, konsep sejarah, konsep ekonomi, dan konsep sosiologi.

Contoh IPS Terpadu pada Bab II Bahasan Materi Kelembagaan Sosial

Lembaga sosial merupakan suatu sistem norma khusus yang menata serangkaian tindakan yang berpola untuk keperluan khusus manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Manusia dari belahan dunia manapun merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa interaksi dengan komponen kehidupan lainnya. Dari zaman pra sejarah hingga masa modern manusia saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap individu ciptaan Tuhan memiliki nilai dan rasa dalam dirinya. Nilai-nilai tersebut tersirat dalam kehidupan bermasyarakat. Dari nilai-nilai tersebut terbentuklah norma yang kemudian melembaga. Lembaga yang terbentuk akibat adanya norma-norma dalam kehidupan tersebut berinteraksi dalam kehidupan masyarakat.

Kehidupan masyarakat yang semakin berkembang dari masa ke masa mengakibatkan kebutuhan manusia semakin meningkat. Kebutuhan tersebut tidak lagi hanya kebutuhan pangan, sandang dan papan, tetapi kebutuhan lainnya seperti kebutuhan akan keadilan, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan akan pendidikan dan kebutuhan lainnya.

Gambar 1. Contoh IPS Terpadu dalam Buku Teks Berbasis Kurikulum 2013 (Sumber: Data Primer, 2014)

Pengembangan buku teks IPS SMP 3 tim ahli yang terdiri dari ahli penyusunan buku, berbasis kurikulum 2013 diuji kelayakannya oleh ahli materi dan ahli media dari 2 dosen Jurusan

Geografi UNNES dan 1 guru mata pelajaran kelayakan pengembangan buku teks berbasis Geografi dari SMP 5 Semarang. Hasil uji kurikulum 2013 sebagai berikut.

Hasil Analisis Persentase Uji Kelayakan Buku Teks IPS SMP Berbasis Kurikulum 2013 Tahap 1 oleh Tim Ahli

Penilaian	Kelayakan Isi	Penyajian	Kebahasaan	Kegrafikan
Rata-Rata Skor	61,67	58,33	56	29,67
Persentase	77%	73%	82%	74%
Kriteria	Layak	Layak	Layak	Layak

Sumber: Data Primer Penelitian, 2014

Buku teks berbasis kurikulum 2013 yang telah divalidasi tahap 1 oleh validator mendapat masukan untuk perbaikan. Masukan tersebut diberikan pada setiap komponen penilaian buku teks berbasis kurikulum 2013. Masukan pada buku teks sangat bermanfaat bagi peneliti untuk melakukan perbaikan pada buku teks sehingga buku menjadi lebih baik seperti yang diharapkan. Perbaikan tersebut dilakukan dan kemudian dilakukan validasi tahap 2 oleh validator.

Hasil Analisis Persentase Uji Kelayakan Buku Teks IPS SMP Berbasis Kurikulum 2013 Tahap 2 oleh Tim Ahli

Penilaian	Kelayakan Isi	Penyajian	Kebahasaan	Kegrafikan
Rata-Rata Skor	74,67	72,33	67	37,33
Persentase	93%	90%	99%	93%
Kriteria	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak

Sumber: Data Primer Penelitian, 2014

Hasil revisi bahan ajar Geografi bergaya novel berbasis otak kanan menghasilkan produk buku teks berbasis kurikulum 2013. Produk diujicobakan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Semarang sebagai tahapan penelitian selanjutnya. Ujicoba pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Semarang dilakukan untuk memperoleh penilaian kelayakan buku teks berbasis kurikulum 2013 oleh responden.

Hasil Analisis Persentase Uji Kelayakan Buku Teks IPS SMP Berbasis Kurikulum 2013 Pada Responden

Penilaian	Aspek Tampilan	Aspek Penyajian Materi	Aspek Manfaat
Rata-Rata Skor	17,94	21,25	25,25
Persentase	90%	89%	90%
Kriteria	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak

Sumber: Data Primer, 2013

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validasi maka dapat dikatakan bahwa buku teks siswa berbasis kurikulum 2013 ini sudah valid atau layak digunakan sebagai bahan ajar IPS di SMP kelas VII semester II. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi pakar buku, materi dan media yang memperoleh presentase rata-rata presentase 94% dengan kategori "sangat layak".

Kategori "sangat layak" yang diperoleh merupakan hasil penilaian buku teks setelah revisi. Pada penilaian tahap 1, setiap aspek hanya memperoleh kategori "layak" dengan masing-masing presentase berbeda. Pada komponen kelayakan isi memperoleh presentase sebesar 77% dengan beberapa masukan dari pakar. Kemudian pada komponen penyajian memperoleh presentase sebesar 73% dengan beberapa catatan dari pakar. Selain itu, pada komponen kebahasaan, buku teks memperoleh presentase sebesar 82% dengan beberapa catatan. Serta pada komponen kegrafikan, buku teks memperoleh presentase sebesar 74%.

Setelah mengetahui beberapa masukan dari pakar buku, materi dan media, peneliti melakukan revisi guna memperbaiki buku teks tersebut. Masukan dari pakar sangat bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan buku teks berbasis Kurikulum 2013. Peneliti mengetahui hal-hal baru yang belum diketahui dalam tata cara penulisan buku teks siswa SMP berbasis Kurikulum 2013 khususnya kelas VII semester II. Buku teks yang telah direvisi kemudian kembali dinilai oleh pakar sehingga dapat diuji cobakan kepada siswa SMP kelas VII. Hasil tanggapan siswa terhadap buku teks berbasis Kurikulum 2013 didapat bahwa buku teks SMP berbasis Kurikulum 2013 bernilai baik. Hal ini dapat dilihat pada analisis responden pada buku teks berbasis Kurikulum 2013 dengan perolehan kategori "sangat layak" pada aspek tampilan, aspek penyajian materi dan aspek manfaat. Keseluruhan rata-rata presentase mendapatkan 90%. Angket responden didapat data mengenai beberapa kelebihan dan kekurangan buku teks SMP berbasis Kurikulum 2013. Adapun kelebihanannya adalah: Menambah semangat dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan informasi atau wawasan yang terdapat

di dalam buku teks sangat menambah wawasan responden. Selain itu terdapat pula masukan bahwa buku teks layak digunakan untuk proses pembelajaran di sekolah dengan beberapa penyempurnaan. Sedangkan kekurangan dari buku teks SMP berbasis Kurikulum 2013 adalah ukuran gambar kurang besar dan lebih menarik jika gambar dalam buku teks diperbanyak di setiap materi.

Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan dari buku teks SMP berbasis Kurikulum 2013, maka selanjutnya peneliti melakukan perbaikan akhir. Perbaikan akhir tersebut yaitu memperbaiki segala kekurangan sehingga dapat lebih baik bagi pembaca.

SIMPULAN

Pengembangan buku teks berbasis kurikulum 2013 layak digunakan pada pembelajaran kurikulum 2013. Pengembangan buku teks berbasis kurikulum 2013 menyampaikan bahasan materi dengan pendekatan *scientific* yang merangsang kreativitas siswa. Materi IPS yang disampaikan juga merupakan IPS terpadu yaitu menyatukan antara konsep geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi. Setiap bahasan materi dibahas dengan 4 konsep tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham. 2013. *Problematika Pendidikan di Indonesia*. (<http://abraham4544.wordpress.com/umum/problematika-pendidikan-di-indonesia/>). 09/01/2014.
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Oktaviandy, Navel. 2012. *Penelitian Pengembangan (R&D)*. (<http://navelmangelap.wordpress.com/2012/04/01/penelitian-pengembangan-development-reasearch/>). 10/01/2014.
- Rahma, Aulia. 2013. *Pembelajaran sebagai Objek dari Pengembangan Kurikulum 2013*. (<http://berita.upi.edu/2013/04/03/konsep-pembelajaran-sebagai-objek-dari-pengembangan-kurikulum-2013>). 10/01/2014
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Djago dan H.G. Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks SMTA*. Jakarta: Depdikbud.